

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa

:

- a. Bahwa Makna denotasi dari film *State of Play* yaitu gambaran nyata dari kegiatan jurnalistik investigasi. Kegiatan jurnalistik investigasi tidak dapat dilakukan secara perorangan, melainkan dengan sebuah tim atau bantuan dari pihak ketiga untuk memudahkan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dapat dilihat pada *scene* 6, 8, 13, 16 dan 26 - 29 bahwa kerjasama tim dalam jurnalis investigasi sangat diperlukan dalam mengungkap sebuah peristiwa. Tim jurnalis investigasi Washington Globe menjunjung tinggi kebenaran dan keberimbangan, informasi-informasi yang dicari dan didapat melalui proses yang panjang. Tidak ada keberpihakan dalam mencari dan menyimpulkan informasi yang telah didapat. Kejahatan haruslah diungkap kebenarannya, siapapun pelakunya.
- b. Makna Konotatif dari film *State of Play* yaitu konflik dan situasi bagi seorang jurnalis investigasi dalam melakukan pekerjaannya mengungkap sebuah kasus atau peristiwa. Terlihat pada *scene* 1, 5, 7, 14, 15, 19 seorang jurnalis adalah sosok orang yang menjunjung tinggi kebenaran dan tidak berpihak kepada siapapun selain masyarakat dan kebenaran.
- c. Mitos dari film *State of Play* yaitu seorang jurnalis harus menjunjung tinggi kebenaran dan berani mengungkapkan kebenaran, siapapun pelakunya walau orang terdekat sekalipun harus diungkap kebenarannya kepada publik. Hal ini terlihat pada *scene* 18, 19, 20 dan 25 dimana Call McAffrey yang berprofesi sebagai seorang jurnalis harus mengungkap kejahatan orang terdekatnya sendiri yaitu Stephen Collins. Hal ini dikarenakan pekerjaan seorang jurnalis adalah mengungkapkan sebuah fakta kepada masyarakat. Sangat terasa konflik pribadi pada film ini dimana Call McAffrey

menyelidiki sebuah kasus yang pelakunya adalah orang terdekatnya. Perasaan kecewa, marah, dan sedih bercampur menjadi satu setelah mengetahui bahwa Stephen Collins lah pelaku dibalik kasus pembunuhan ini. Namun Call McAffrey harus mengungkapkan siapa pelaku sebenarnya kepada masyarakat.

- d. Ada 29 *scene* yang merepresentasikan jurnalistik investigasi dalam film *State of Play*.
- e. Menurut teori proses investigasi dari Sheila Coronel, dalam *scene-scene* tersebut terdapat representasi jurnalistik investigasi sebanyak 10 poin dari 14 poin. Hal itu antara lain : petunjuk awal, pembentukan hipotesis, pencarian dan pendalaman bahan tertulis, wawancara dengan para pakar dan sumber ahli, penjejukan dokumen-dokumen, wawancara sumber-sumber kunci dan saksi-saksi, pengamatan langsung di lapangan, pengorganisasian file dan dokumen-dokumen, wawancara lebih lanjut khususnya untuk konfirmasi dan klarifikasi, dan penulisan.
- f. Dalam teori sebelas langkah reporter investigasi dari Paul Williams didapat representasi jurnalistik investigasi sebanyak 5 poin dari 11 poin. Poin-poin itu antara lain: Conception, Planning, Original Reseach, Filling the Gap, dan Writing And Writing.
- g. Ideologi terbentuk pada tim investigasi Washington Globe yang tergambarakan di *scene* 8, *scene* 21-25 dan *scene* 26-29.

## **V.2 Saran**

Setelah menonton serta menganalisis film *State of Play* , Peneliti memberikan beberapa saran. Adapun saran yang Peneliti berikan yaitu :

### **V.2.1 Saran Akademis**

- a. Peneliti berharap akan ada penelitian selanjutnya mengenai makna jurnalistik investigasi dalam film yang di angkat dari kisah nyata. Dengan demikian akan bermunculan berbagai perspektif baru mengenai hal tersebut dan di harapkan dapat menghasilkan teori baru.

- b. Diharapkan akan ada penelitian dengan metode semiotika menggunakan pendekatan lain.

### V.2.2 Saran Praktis

- a. Dalam mengemas film *State of Play* diharapkan lebih di perkenalkan di Indonesia. Karena film bertema seperti ini kurang diminati di Indonesia. Padahal menurut peneliti film seperti ini amat mengedukasi dan memberi wawasan bagi masyarakat tentang kinerja seorang jurnalis khususnya jurnalis investigasi.
- b. Peneliti berharap ada film serupa namun berdasarkan peristiwa besar di Indonesia yang menceritakan suatu peristiwa besar dari perspektif seseorang yang bersikap netral.

